

## ABSTRACT

UTAMI, YACINTA DIAN. (2022). **The Ideas Reflected through Aretha Louise Franklin's *Respect* Diction and its Relevance to Feminist and Civil Rights Movements.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Lyric as part of a song can be used as a tool of communication. Aretha Louise Franklin is one of the great African American women musicians in United States history. Most of her works are the representation of justice that every human deserves. One of the examples is a song lyric entitled *Respect*. Not only as a writer, but Aretha also played a role as a *Respect* singer. She took part in spreading the ideas that she wanted to convey to the world. The lyrics are rich in diction as it is relevant to the feminist and civil rights movement. The movements that fight for individual justice to liberate self-development.

This study has three objectives. The first is to analyze the ideas reflected through the diction in *Respect*. The second and third are to know how the ideas conveyed through the diction reflected the ideas of the feminist and civil rights movements. The library method of study is used to answer those questions. The primary source is taken from the lyrics entitled *Respect*. The secondary sources are taken from articles, books, and studies related to the theory of diction, song structure, graphology, patriarchy, black feminism, and studies related history of black women in the United States, the civil rights movement, and Aretha Louise Franklin's background. Furthermore, this study applied a sociological approach to analyze all the data.

From the analysis of this study, several dictions found in *Respect* are: two features of African American Vernacular English (negation and verb phrase), four features of imagery (gustatory, organic, kinaesthetic, and visual,) five features of figurative language (irony, metaphor, simile, overstatement, and understatement,) and also repetition in the form of words, phrases, and also stanzas. At first, the lyrics talk about the speaker's struggle to gain rights in domestic life from her partner. Then, all of the diction found shows that the lyrics can be interpreted with more than one idea relevant to speak for both feminist and civil rights movements. There is a shifting meaning that makes the lyrics can be interpreted differently by everyone. As the word home can be interpreted as the United States by the African American community to gain justice, and the phrase *just a little bit* which, frequently repeated, expresses the domestic violence given by many men to women in the late 1960.

**Keywords:** *Aretha Louise Franklin, Civil Rights Movement, Diction, Feminist, Respect*

## ABSTRAK

UTAMI, YACINTA DIAN. (2022). **The Ideas Reflected through Aretha Louise Franklin's *Respect* Diction and its Relevance to Feminist and Civil Rights Movements.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Lirik sebagai bagian dari sebuah lagu dapat digunakan sebagai alat komunikasi. Aretha Louise Franklin adalah salah satu musisi wanita Afrika-Amerika hebat dalam sejarah Amerika Serikat. Sebagian besar karyanya merupakan representasi keadilan yang layak dimiliki oleh setiap manusia. Salah satu contohnya adalah lirik lagu berjudul *Respect*. Tidak hanya sebagai penulis, Aretha juga berperan sebagai penyanyi *Respect*. Aretha turut serta menyebarkan ide-ide yang ingin dia sampaikan kepada dunia. Lirik lagu *Respect* kaya akan diksi yang relevan dengan gerakan feminis dan hak-hak sipil. Gerakan yang memperjuangkan keadilan individu untuk pengembangan diri yang bebas.

Penelitian ini memiliki tiga tujuan. Pertama adalah untuk menganalisis ide-ide yang direpresentasikan melalui diksi dalam lirik lagu *Respect*. Kedua dan ketiga adalah untuk mengetahui bagaimana gagasan yang disampaikan melalui diksi tersebut mencerminkan gerakan feminis dan hak-hak sipil. Metode studi pustaka digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Sumber utama diambil dari lirik lagu berjudul *Respect*. Sumber sekunder diambil dari artikel, buku, dan kajian terkait teori diksi, struktur lagu, grafologi, patriarki, feminism kulit hitam, dan kajian terkait sejarah perempuan kulit hitam di Amerika Serikat, gerakan hak-hak sipil, dan latar belakang Aretha Louise Franklin. Selanjutnya, penelitian ini menerapkan pendekatan sosiologis untuk menganalisis semua data.

Dari analisis penelitian ini, beberapa diksi yang ditemukan dalam lirik *Respect* adalah: dua bentuk Bahasa Inggris Vernakular Afrika Amerika (negasi dan frasa kata kerja), empat bentuk citraan (pengecapan, organik, gerak, dan penglihatan), lima bentuk bahasa kiasan (ironi, metafora, simile, hiperbola, dan litotes,) serta repetisi dalam bentuk kata, frasa, hingga bait. Di awal, liriknya berbicara tentang perjuangan penulis untuk mendapatkan hak-hak dalam kehidupan rumah tangga dari pasangannya. Kemudian, semua diksi yang ditemukan menunjukkan bahwa lirik *Respect* dapat diinterpretasikan dengan lebih dari satu ide yang relevan terhadap gerakan feminis dan hak-hak sipil. Terdapat pergeseran makna yang membuat liriknya bisa dimaknai berbeda oleh setiap orang. Seperti kata *home* yang dapat diartikan sebagai Amerika Serikat oleh komunitas Afrika Amerika untuk mendapatkan keadilan, dan frasa *just a little bit* yang sering diulang untuk mengungkapkan kekerasan dalam rumah tangga yang diberikan oleh banyak pria kepada wanita di akhir tahun 1960.

**Kata Kunci:** *Aretha Louise Franklin, Civil Rights Movement, Diction, Feminist, Respect*